

Pastikan untuk Follow Maintenance Manual & Procedure *Do it. Do it right. Do it right now*

Pesawat dirancang sesuai dengan banyak faktor seperti permintaan customer dan manufaktur, safety protocols, dan kendala fisik dan ekonomi. Untuk banyak jenis pesawat, proses desain diatur oleh otoritas kelaikan udara nasional. Manufaktur juga mengembangkan pedoman standar tentang cara maintenance dan repair pesawat.

“

Just Follow Manual & Procedure. Just Do it, Just Stamp it then Done and Sleeping Well.

”

Lantas, bagaimana dengan kita yang bekerja pada maintenance dan repair pesawat.

Semestinya bekerja merawat dan memperbaiki pesawat sudah menjadi lebih mudah karena standard panduan bekerjanya sudah disediakan oleh manufaktur. Tidak perlu seorang maintenance personnel berpikir keras bagaimana memperbaiki kerusakan, melainkan hanya melakukan **“JUST FOLLOW MANUAL & PROCEDURE”** then **“JUST DO IT”** then **“JUST STAMP IT”** and DONE.

Ada banyak contoh terkait Incident/Accident karena rendahnya tingkat kepatuhan bekerja dengan mengikuti manual dan prosedur. Rendahnya tingkat kepatuhan biasanya disebabkan oleh berbagai faktor yang berkontribusi seperti factor organisasi, material, individu dan lain-lain.

Salah satu kasus, yang ditemukan beberapa waktu lalu yaitu terdapat semua CB pada panel 180-1 "GEN DRIVE DISC" masih dalam posisi *"pulled out"* (terbuka) selama turnaround yang dijadwalkan setelah pesawat Return to Service (RTS).



Oleh karena itu, untuk meningkatkan awareness saat proses maintenance agar dapat mencegah terulangnya kejadian serupa berikut beberapa tips yang dapat dilakukan, yaitu:

1. Selalu memahami dan mengikuti maintenance manual (Ref. AMM, FIM, SRM, dll.) dan prosedur sesuai ***Do No. 6 "Laksanakan setiap langkah kerja dengan benar & akurat sesuai Maint. Instruct & Approved data/Maint. Data"***.
2. Pastikan setiap langkah pekerjaan dilakukan dengan tepat.
3. Lakukan *Record* dan *Stamp* setiap pekerjaan yang sudah selesai dikerjakan pada maintenance job card sesuai ***Do No.7 "Lakukan sertifikasi (stamp & sign) pada Maint Instruct, sesuai prosedur yg berlaku dan wewenangnya, segera setelah langkah pekerjaan selesai"***.
4. Lakukan komunikasi dan koordinasi kepada rekan kerja, superior dan pihak lainnya untuk menghindari terjadinya *lack of communication*.

SAFETY FIRST, SAFETY ALWAYS



Scan this barcode for feedback the SBS
<http://bit.ly/TQY-SBS-013-2020>